

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan penulis termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumeb kunci (Anggito Albi, 2018). Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah yang lawannya adalah eksperimen, di mana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum. Data penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2011). Hasil akhir penulisan dari penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu berupa kata-kata yang segala isinya sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diselidiki. Ciri-ciri deskriptif tidak hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menjelaskan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta memperoleh arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. (Rukajat, 2018). Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik melainkan dengan pemaparan secara deskriptif dengan kata lain mendeskripsikan suatu gejala dengan fokus peristiwa dan kejadian untuk kemudian dijabarkan dengan kata-kata sesuai data yang didapat di lapangan.

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menjadikan peneliti sebagai instrument, kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (penggabungan) dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menerangkan,

menjelaskan, menggambarkan, melukiskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti secara rinci dengan mempelajari individu, kelompok atau suatu kejadian secara mendalam. Hasil penulisan berupa kata-kata yang sesuai dengan keadaan sebenarnya merupakan hasil akhir dari penelitian yang menggunakan metode kualitatif.

3.2 Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 24 Bandung yang terletak di Jl. A.H Nasution No. 27, Kelurahan Pasir Endah, Kecamatan Ujungberung, 40619. Objek dalam penelitian ini adalah *project based learning* dan subjek dari penelitian ini adalah Vokal Grup SMA Negeri 24 Bandung.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Aktivitas	Waktu					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Identifikasi masalah						
2	Pra-survey						
3	Penyusunan proposal						
4	Sidang proposal						
5	SK proposal						
6	Revisi proposal						
7	SK skripsi						
8	Pengajuan izin penelitian						

9	Pengumpulan data penelitian						
10	Pengolahan data						
11	Sidang skripsi						

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Wawancara dilakukan bersama Kepala Sekolah, Pelatih dan anggota Vokal Grup. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan peralatan pendukung yang digunakan saat turun ke lapangan berupa kamera, alat perekam dan dokumen tertulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diperlukan untuk memperoleh data seperti dokumen, baik mengenai prilaku pedagogik ataupun sarana dan prasarana (Bhalla Prem, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban (Danial, 2015). Menurut (Moleong, 2011) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan kuesioner (Angket) pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman

yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010).

Pertanyaan ini secara khusus ditujukan kepada informan peneliti, yakni pelatih dan Anggota Vokal Grup SMA Negeri 24 Bandung. Wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pelatih vokal grup mengenai tahap proses pelatihan vokal grup menggunakan *Project Based Learning*. Data pribadi pelatih yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar, tahap pelaksanaan pelatihan vokal grup yaitu strategi pelatihan yang meliputi: metode yang digunakan dalam proses pelatihan paduan suara, waktu dan tempat pelatihan, media atau alat peraga, sarana dan prasarana yang tersedia, dan terakhir tahap sesudah pelatihan (evaluasi). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada:

- a) Kepala Sekolah selaku pimpinan atau yang mewakili yaitu wawancara mengenai keberadaan, sejarah dan kondisi objektif SMA Negeri 24 Bandung.
- b) Pelatih vokal grup, yaitu wawancara mengenai proses metode *Project Based Learning* untuk pembelajaran daring ekstrakurikuler vokal grup di SMA Negeri 24 Bandung.
- c) Pengurus organisasi yaitu mengenai struktur organisasi yang ada di ekstrakurikuler vokal grup SMA Negeri 24 Bandung

(Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 2008) memaparkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Pengamatan

Teknik observasi merupakan pengamatan dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang dilakukan secara terus-menerus untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan untuk mengetahui proses dan hasil belajar yang dicapai selama menggunakan metode *Project Based Learning* untuk pembelajaran daring di SMA Negeri 24 Bandung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi kegiatan penting keberadaannya karena diperlukan untuk menambah kepercayaan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dilakukan oleh penulis sendiri. Dokumentasi kegiatan juga bisa menjadi bukti untuk memertanggung jawabkan hasil penelitian yang akan ditulis.

5. Studi Literatur

Studi literatur adalah alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai macam sumber buku yang dianggap relevan dengan isi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari wawancara, pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain yang sesuai (Moleong, 2011).

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka maupun catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis, yaitu melalui cara

mendeskrripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teoriteori yang ada.

Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian direduksi (disederhanakan), diklasifikasi (dikelompokkan), diinterpretasikan (ditafsirkan) dan dideskripsikan kedalam bentuk bahasa verbal untuk mencapai verifikasi (penarikan kesimpulan). Miles dan Huberman dalam Sumaryanto (2001:21), menegaskan bahwa teknik analisis data kualitatif senantiasa berkaitan dengan kata-kata bukan merupakan rangkaian angka. Data yang terkumpul dari beberapa teknik ini semuanya diurai dengan kata-kata. Analisis tersebut dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Proses pengklasifikasian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berhubungan dengan proses analisis data. Peneliti melakukan pemilihan terhadap data tentang bagian mana yang dipilih, data yang dibuang, cerita mana yang sedang berkembang itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dipakai, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ditujukan untuk mempermudah penafsiran data yang telah terkumpul.

2. Penyajian Data

Kumpulan berbagai informasi yang didapat dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang biasa digunakan oleh para peneliti dalam penelitian kualitatif adalah bentuk wacana naratif (penceritaan kronologis) yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan. Informasi yang diperoleh diharapkan ada relevansinya dengan maksud dan tujuan penelitian.

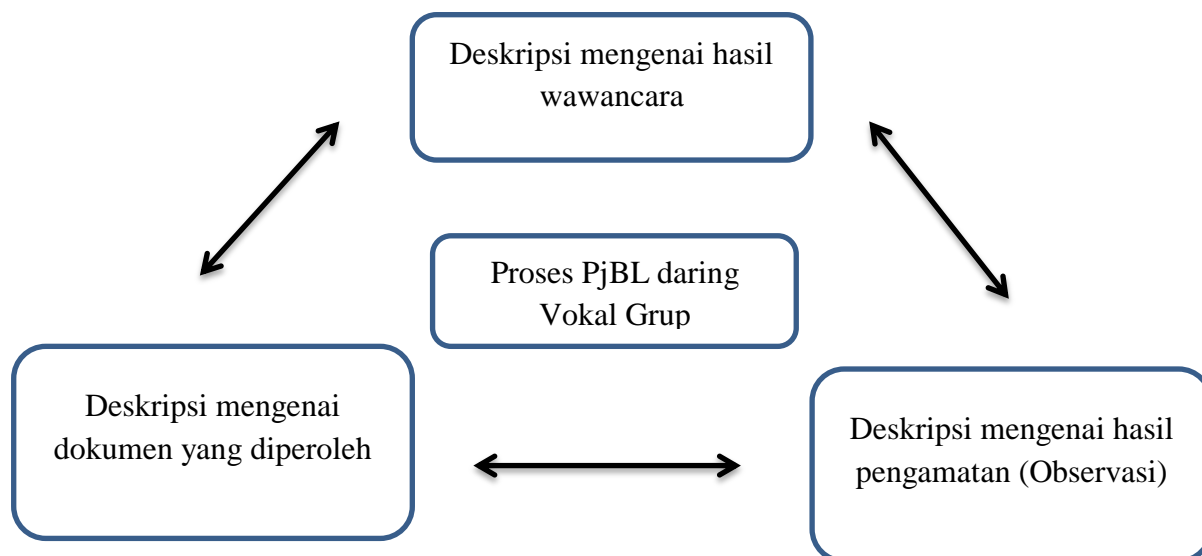
3. Menarik Kesimpulan

Merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis penelitian kualitatif harus mampu mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi yang semua

itu merupakan satu kesatuan yang utuh dan tak terpisahkan, bahkan kemungkinan besar ada keterkaitan alur, sebab akibat serta preposisi.

3.6 Uji Keabsahan Data

Data penelitian yang telah diperoleh peneliti, kemudian diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Menurut (Moleong, 2011), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang memanfaatkan aspek yang lain. Cara ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah triangulasi teknikal, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, dengan hasil observasi dan dokumentasi. Teknik triangulasi ini dilaksanakan dengan tujuan mengecek kebenaran dan penafsiran data guna memperoleh kesimpulan, sehingga yang menjadi fokus penelitian ini dapat terjawab secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan.



Gambar 3.1 Langkah Triangulasi Penelitian (Moleong, 2011)